



yang digunakan pun harus berdasarkan fakta yang ada dan apa yang akan dicari harus berdasarkan bukti-bukti. Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang bersifat ilmiah ini, karena peserta didik akan mencari apa yang belum ia temukan sebelumnya, maka peserta didik akan mendapatkan informasi yang baru dan membuat peserta didik mempunyai wawasan yang luas.

Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan masalah yang dihadapi sehingga untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut diperlukan kreatif dan ketepatan guru dalam implementasi berbagai pendekatan dalam pembelajaran, salah satunya pendekatan saintifik yang baru-baru ini diterapkan oleh beberapa sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan ciri khas kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru harus selalu mengikuti perkembangan zaman dan selalu mempelajari hal-hal yang baru. Maka apabila guru dapat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam secara tepat dan kreatif, hal ini akan membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam implementasi pendekatan suatu pembelajaran, tidak terlepas dari beberapa pertimbangan seperti berorientasi pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Segala aktifitas pembelajaran guru dan peserta didik harus diupayakan agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu keberhasilan suatu pendekatan pembelajaran ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini harus benar-benar menjadi perhatian guru karena tidak mungkin semua tujuan pembelajaran dapat dicapai hanya dengan ceramah meskipun ceramah membantu dalam menjelaskan materi secara keseluruhan. Diibaratkan apabila ingin peserta didik dapat membaca maka tidak mungkin guru mengajar hanya dengan ceramah, akan tetapi juga harus ada aktifitas langsung dari peserta didik, karena belajar adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Implementasi sebuah pendekatan atau metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari rencana-rencana pembelajaran yang harus disusun dan dipersiapkan. Menjadi seorang guru dituntut tidak hanya pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi guru juga harus pandai dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas nantinya.

Proses pembelajaran akan lebih terarah apabila sebelum melaksanakan pembelajaran guru merencanakannya terlebih dahulu apa saja yang harus dipertimbangkan. Implementasi pendekatan saintifik dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari beberapa proses atau terapan dan prosedur yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran.









tercapainya KD, materi seperti apa dan bagaimana pengembangan materi yang baik dan benar.

Dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, maupun ketentuan yang harus ada maka dalam mengidentifikasi materi pembelajaran haruslah mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Potensi peserta didik, yaitu tingkat kemampuan peserta didik dalam menangkap dan menguasai informasi-informasi yang terkandung dalam materi pembelajaran. Pertimbangan dalam hal ini jelas sangat penting untuk dilakukan, karena pertimbangan yang tidak tepat memungkinkan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami apa yang dijelaskan gurunya. Guru SMA Negeri 1 Soko Mojokerto mempertimbangkan potensi peserta didik dalam mengidentifikasi materi karena jika materi terlalu baik akan tetapi peserta didik potensinya kurang, maka materinya harus dikemas dan dipertimbangkan sedemikian rupa agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran tersebut, begitu pula sebaliknya.
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah, ini merupakan upaya yang harus dilakukan oleh guru beserta kerabat kerja pendidikan yang harus dapat melayani masyarakat dengan optimal. Salah satunya adalah menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, dan berguna bagi kehidupannya, keluarganya, dan juga masyarakat dimana ia tinggal. Oleh sebab itu, menetapkan dan mengembangkan materi pembelajaran













































memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan pendekatan saintifik bermodel, metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan disampaikan.

Pada pembelajaran yang peneliti amati dengan guru PAI mengajar melalui langkah-langkah pendekatan saintifik bermodel yaitu mengamati melalui *problem statement*, menanya melalui *stimulation* mengumpulkan data melalui *data statement*, mengasosiasi melalui *processing data* dan *generalization*, dan mengkomunikasikan melalui *verification*, yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### 1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati melalui *problem statement*, guru memulai pembelajaran dengan menayangkan video tentang wakaf, dalam video tersebut berisi tentang penyerahan wakaf. Dan peserta didik mengidentifikasi tayangan tersebut. Kemudian guru memilih masalah yang harus diselesaikan yaitu mengenai pengelolaan wakaf yang benar yang seperti apa, dilihat dari pengertian, syarat dan ketentuannya harus seperti apa.





Menurut peneliti melalui kegiatan menanya melalui stimulus tersebut rasa ingin tahu peserta didik dapat dikembangkan, dan peserta didik yang pasif dapat terus dilatih dan diberikan stimulus agar dapat aktif bertanya. Semakin berlatih dalam bertanya, maka rasa ingin tahu peserta didik akan semakin berkembang dan aktif.

### 3) Mengumpulkan informasi

Dengan menggunakan strategi *information search* dan metode diskusi kegiatan mengumpulkan data melalui data collection, peserta didik membaca buku dan membuka internet mencari materi yang sesuai, kemudian mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru mengenai pengelolaan wakaf. Dimulai dari pengertian wakaf sampai pengelolaan wakaf secara rinci dan jelas. Sebelum kegiatan diskusi dimulai, guru membagi kelompok terlebih dahulu. Setelah terbentuk kelompok, peserta didik diminta berkumpul bersama kelompok mereka masing-masing supaya kegiatan diskusinya berjalan dengan baik dan bekerjasama.

Kemudian hasil diskusi dan pencarian yang peserta didik lakukan, kegiatan selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis data yang mereka dapat lalu ditafsirkan. Peserta didik mengolah dengan cara mencari data yang sesuai dengan tugas mereka. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut maka peserta didik akan dapat alternatif jawaban dan pengetahuan yang lebih banyak.









Karena waktu yang terbatas maka dalam kegiatan penutup ini guru tidak sempat untuk mengadakan umpan balik atas proses pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru juga tidak menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta tugas yang harus peserta didik kerjakan. Menurut peneliti sendiri tugas rumah yang diberikan guru untuk peserta didik sangat penting untuk memperkuat ingatan dan mengembangkan potensi peserta didik, bahkan secara tidak langsung memaksa peserta didik untuk selalu belajar setiap harinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan pendekatan saintifik dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI dibantu dengan menggunakan beberapa strategi dan media pembelajaran, peserta didik juga menjadi berkembang rasa ingin tahunya seperti bertanya mengenai materi yang dibahas, dan peserta didik aktif ketika mengumpulkan data dengan mencari materi di buku panduan atau dengan mencari di internet. Selain itu unou menjadi berpusat kepada peserta didik, karena tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didik juga aktif serta dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya, peserta didik berani menyampaikan pendapat dan menyampaikan hasil belajarnya.

## 2. Hambatan Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan baru dalam pembelajaran. Dan untuk implementasi pendekatan saintifik model juga merupakan hal yang





Jadi peran guru dalam pembelajaran sangat penting agar semua peserta didik dapat memahami materi tersebut dengan berbagai cara termasuk menggunakan pendekatan saintifik.

Sumber belajar yang digunakan oleh guru maupun peserta didik di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto yang berbentuk buku yaitu buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas X dari Kemendikbud, buku pegangan peserta didik PAI dan Budi Pekerti yang di susun oleh MGMP PAI Kabupaten Mojokerto, serta sumber belajar yang lain seperti internet, majalah dan lainnya.

Hambatan dari segi sumber belajar menurut bapak Fathur, dalam implementasi pendekatan saintifik yaitu kurangnya buku-buku tentang agama islam di perpustakaan sehingga peserta didik lebih mengandalkan penggunaan internet, dimana tidak semua peserta didik dapat mengakses internet dan ada juga sumber yang tidak dapat di download sehingga peserta didik merasa kesulitan. Peserta didik juga terkadang tidak dapat meng-*copy* tulisan Al-Qur'an, sehingga tulisan Al-Qur'an menjadi terbalik-balik. Seperti yang peneliti amati, hal tersebut memang benar adanya, terkadang akses internet terputus atau lamban karena banyak yang menggunakan. Kemudian Bapak Fathur menambahkan, bahwa kelemahan sumber belajar adalah dari pemerintah berupa buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas X dari Kemendikbud kurang jelas atau terlalu singkat, maka saya masih



